BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)

Adalah sistem informasi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran keuangan daerah, yang meliputi

1. **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)** : terdiri dari Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK), Dokumen Anggaran satuan Kerja (DASK), Dokumen-dokumen APBD (Ringkasan APBD, Rekapitulasi APBD, dan Penjabaran APBD), Anggaran Kas Triwulan.
2. **Akuntansi**

   Terdiri dari Modul Surat kredit Otoritas (SKO), Modul Kas di dalamnya telah termasuk penerbitan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM). Modul Buku Besar, Modul Belanja (beban tetap dan pengisian kas), Modul Pendapatan, Modul Pembiayaan, dan Modul Surat Pertanggungjawaban (SPJ), Laporan-laporan, (Neraca, Arus Kas, Laporan Triwulan, dan Perhitungan APBD, Serta Laporan Pertanggung Jawaban Kepala Daerah). **"Pembagian menjadi dua ini dengan memperhatikan bahwa sistem keuangan daerah terdiri dari dua hal utama yaitu anggaran dan pengelolaan keuangan harian".**

2.2. Pengertian *Internet Working*

Internet Working adalah hubungan antara jaringan komputer satu dengan jaringan computer lain melalui media interface sehingga terjadi interaksi komunikasi satu *host/server* dengan *host/server* lain yang berbeda jaringan. Bahkan bisa berbeda sistem komputermya, NOS (*Network Operation system*),Topologi Jaringan, maupun protokolnya. Dengan kata lain, *internet working* mempunyai pengertian interkoneksi antar LAN,WAN dan sebagainya.

Adapun perangkat interkoneksi jaringannya adalah sebagai berikut:

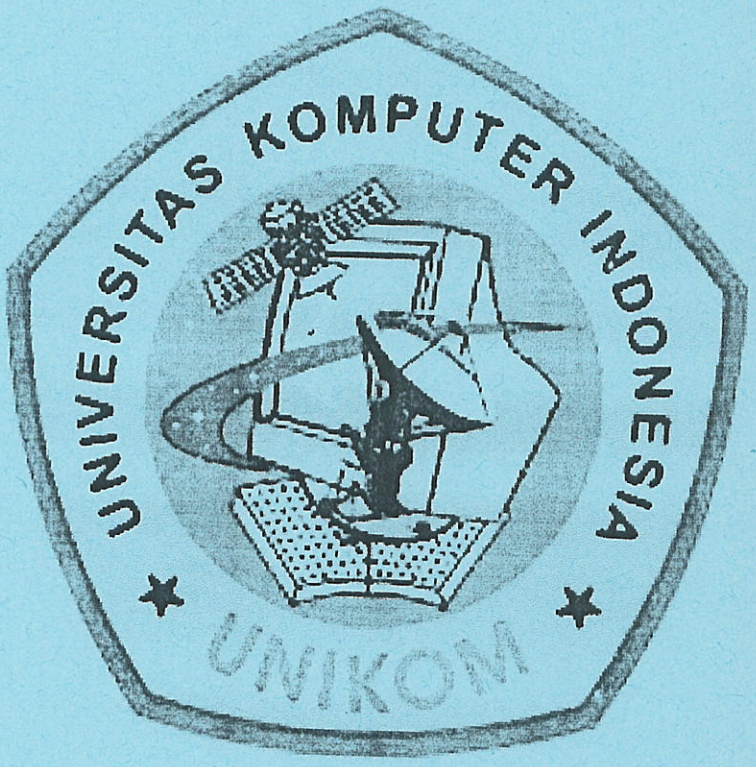
a *Repeater* berfungsi sebagai penguat sinyal informasi pada media transmisi. OSI layer uang digunakan hanya sebagai lapisan fisik saja.

b. *Bridge* selain dapat menguatkan sinyal juga menggunakan lapis kedua dari OSI yaitu *Data Link Layer, Bridge* lebih kompleks dari repeater karena dapat mengendalikan dan mengubah paket data menggunakan MAC (*Medium Access Control*).

c. *Router* menggunakan tiga layer utama OSI sehingga mampu mengatur trafik jaringan secara pintar.

d. *Switch* adalah gabungan teknologi antara *Repeater, Bridge*, dan *Router* yang mampu mengatur dan memanajemen interkoneksi jaringan yang lebih besar dan lebih kompak.

e. *Converter* atau lebih dikenal dengan *Gateway* adalah fasilitas interkoneksi yang mampu mengkomunikasikan dua buah host yang berbeda *flatform* (system h/w, s/w, NOS, Protokol,dsb).


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM